

BAB 4**METODE PENELITIAN****1.1. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini Desain penelitian yang digunakan adalah *causal comparative* untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari mekanisme koping terhadap kemampuan dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia yang hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (hubungan dan asosiasi) yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel mekanisme koping dan kemampuan pemenuhan aktifitas sehari-hari dinilai secara simultan pada satu saat dan tidak ada tindak lanjut.

1.2. Populasi dan Sampel**1.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 197 orang lansia.

1.2.2. Sampel

Peneliti berdasarkan Nursalam (2003) menggunakan rumus untuk menghitung jumlah sampel dan didapatkan jumlah sampel sebesar 132 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

26

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (5%)

$$n = \frac{197}{1+197(0,05)^2}$$

$$n = 131.993$$

Setelah melakukan perhitungan, peneliti dengan bantuan petugas Desa mengidentifikasi data lansia yang akan dijadikan responden. Dari jumlah 197 lansia yang ada, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih 132 lansia yang menurut peneliti dan masukan dari petugas Desa sesuai dengan kriteria inklusi yang ada yaitu: lansia yang berumur 65 tahun ke atas, mampu berkomunikasi secara verbal maupun

tulisan, tidak mengalami gangguan bisu tuli dan gangguan jiwa, lansia yang tidak sedang mengalami penyakit terminal; keganasan; dan kronis, mampu mengisi lembar angket baik mandiri maupun dengan bimbingan.

1.3. Variabel Penelitian

1.3.1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah mekanisme koping lansia.

1.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dan waktu pengumpulan data dimulai pada tanggal 2 Mei 2014 sampai dengan 13 Mei 2014.

1.5. Bahan dan Alat atau Instrumen Penelitian

1.5.1. Alat

- a. Lembar *Informed Consent*
- b. Lembar Kuisisioner

c. Alat tulis (bolpoin / pensil)

c.5.2. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Gail W. Stuart (2007) tentang rentang respon mekanisme coping yang terdiri dari adaptif yang terdiri dari *solitude*; *autonomy*; *mutuality*; *interdependence*, dan maladaptif yang terdiri dari *manipulation*; *impulsivity*; *narcicism*. Dari teori tersebut peneliti membuat soal dengan jumlah 24 soal terdiri dari 12 soal adaptif dan 12 soal mal adaptif. Soal berupa pernyataan tertutup dengan empat jenis pilihan jawaban "selalu", "sering", "jarang", dan "tidak pernah". Instrumen yang dibuat perlu diujikan validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Untuk instrumen tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, peneliti menggunakan *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living (ADL)*. *Kartz Index* berisi 6 jenis pertanyaan yang mewakili kemampuan lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti *bathing*, *dressing*, *toileting*, *transferring*, *continance* dan *feeding*. Skor pada kuesioner ini antarlain untuk skor 6 menandakan mandiri dan <5 menandakan pasien tergantung. Instrumen ini merupakan alat ukur yang sudah baku sehingga tidak perlu diujikan validitas dan reabilitasnya.

c.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

c.6.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer paket SPSS 20 for windows dengan uji keandalan alpha. Hasil uji validitas tersebut

didapatkan tidak semua item pertanyaan mempunyai nilai Rhitung yang lebih besar dari R_{tabel} (0,444) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05. Sehingga item pertanyaan 12 dan 24 yang tidak valid, tidak digunakan untuk kuesioner penelitian. Lampiran uji validitas lengkap bisa dilihat pada lampiran 4.

c.6.2. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian adalah dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Uji reliabilitas ini dilakukan pada lansia sebanyak 20 responden yang memiliki karakteristik sama pada bulan Mei 2014.

Didapatkan bahwa nilai dari koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini sudah reliabel. Lampiran uji reliabelitas lengkap bisa dilihat pada lampiran 5.

c.7. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2011).

Definisi operasional memberikan deskripsi lengkap mengenai metode dengan konsep yang akan diteliti (Dampsey, 1997).



Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Para meter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Independen: mekanisme koping	Segala hal yang dilakukan oleh lansia sebagai upaya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi.	Mekanisme koping meliputi: a. Adaptif – <i>Solitude</i> – <i>Autonomy</i> – <i>Mutuality</i> – <i>interdependence</i> b. Maladaptif – <i>Manipulation</i> – <i>Impulsivity</i> – <i>Narsicism</i>	Kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan studi literatur. Pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban 1. Adaptif : a. Selalu : 3 b. Sering : 2 c. Jarang: 1 d. Tidak pernah: 0 2. Maladaptif : a. Selalu : 0 b. Sering: 1 c. Jarang: 2 d. Tidak pernah: 3	nominal	0 % - 50 % = koping maladaptif. 51 % - 100 % = koping adaptif.
Dependen: kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari	Aktifitas rutin yang dilakukan oleh lansia baik secara mandiri maupun dengan bantuan.	Komponen aktifitas dasar sehari-hari: a. <i>Bathing</i> b. <i>Dressing</i> c. <i>Toileting</i> d. <i>Transferring</i> e. <i>Continance</i> f. <i>Feeding</i>	Kuesioner <i>katz index ADL</i> terdiri dari 6 poin pertanyaan dengan skor 1 untuk jawaban "ya" dan skor 0 untuk jawaban "tidak"	ordinal	Skor 5-6 = mandiri Skor <5 = tergantung

f.8. Pengumpulan dan Analisis Data

f.8.1. Pengumpulan Data

Peneliti mengidentifikasi data lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi dan melakukan kunjungan ke rumah responden. Seluruh responden diberikan 1 paket kuesioner yang berisi: pertanyaan tentang karakteristik responden, kuesioner mekanisme koping dan kuesioner untuk pemenuhan aktifitas sehari-hari (*katz index*). Peneliti tidak lupa menanyakan kepada responden bila ada hal-hal yang tidak dimengerti. Setelah itu responden juga dimohon untuk mengisi kuesioner tersebut dengan bantuan peneliti, sesuai dengan jawaban yang telah disediakan dan dianggap benar untuk responden. Setelah kuesioner terisi dan kontrak waktu telah habis, peneliti akan meminta kembali kuesioner yang diisi oleh responden untuk dicek kelengkapan isinya terlebih dahulu sebelum dilakukan analisa data.

f.8.2. Analisis Data

a. Pre Analisis

Pada pre analisa, dilakukan pengolahan data melalui tahapan, edit (*editing*), kode (*coding*), skor (*scoring*), dan tabulasi.

1) *Editing*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- Mengecek identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas responden. Responden mengisi identitas pada kuesioner sesuai dengan kriteria yang ada pada kuesioner antara lain: nama, umur, jenis kelamin,

pekerjaan, keikutsertaan dalam kegiatan masyarakat dan tinggal dirumah dengan keluarga atau sendiri.

- Mengecek kelengkapan data. Dari keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh responden data yang didapatkan lengkap dan sesuai dengan yang telah diinstruksikan.

2) Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 132 pada tiap kuesioner. *Coding* juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor yaitu:

- Data umur: 65-70 tahun diberi kode 1, dan >70 tahun diberi kode 2
- Data pendidikan: SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, perguruan tinggi diberi kode 4, dan tidak bersekolah diberi kode 5
- Data jenis kelamin: laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2
- Data pekerjaan: petani diberi kode 1, pensiunan diberi kode 2, wiraswasta diberi kode 3, dan tidak bekerja diberi kode 4.
- Data kegiatan masyarakat: mengikuti kegiatan (keagamaan,PKK,pertemuan warga,kerja bakti) diberi kode 1, dan tidak mengikuti kegiatan diberi kode 2.
- Data tinggal di rumah: bersama keluarga (suami/istri/anak/cucu/saudara) diberi kode 1 dan tinggal sendiri diberi kode 2.

3) Scoring

Skala pengukuran rentang mekanisme koping menggunakan skala nominal, yaitu: Adaptif :Selalu : 4, Sering : 3, Jarang: 2, Tidak pernah: 1. Dan untuk mekanisme koping Maladaptif : Selalu : 1, Sering: 2, Jarang: 3, Tidak pernah: 4.

(Skor yang didapat : Skor Maksimal) x100%

Hasil prosentase kuantitatif tersebut kemudian akan diubah kembali menjadi data kualitatif, sebagai berikut :

0 % - 50 % termasuk jenis koping maladaptif.

51 % - 100 % termasuk jenis koping adaptif.

Skala pengukuran kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari menggunakan skala ordinal dengan tingkatan mandiri (skor 6) dan tergantung (skor <5).

4) Tabulasi

Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Data umum dari responden akan diubah dalam bentuk prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi variabel

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

b. Analisis

1) Analisa Data Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Dalam analisis ini yang dilihat adalah masing-masing variabel yaitu mekanisme koping lansia dan kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam analisis ini nantinya akan dihasilkan data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang dianalisis. Data yang diambil untuk analisis univariat adalah data mean, median dan modus.

2) Analisa Data Bivariat

Pada analisis bivariat, analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Setelah masing-masing variable diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai uji hipotesisnya. Penelitian ini akan menggunakan uji statistic bivariat non-parametrik, yaitu uji hipotesis korelasi *spearman rank* menggunakan aplikasi *SPSS 20 for Window* dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$.

2).9. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan persoalan yang penting, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan rekomendasi ke bagian pendidikan untuk dapat persetujuan pengumpulan data dengan permintaan izin kepada Puskesmas pelaksana dan kelurahan setempat. Penelitian yang dilakukan dengan subyek manusia harus berdasarkan pada *the three Belmmont's principles* yang meliputi:

2).9.1. Prinsip manfaat/ *beneficence*

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti: rasio resiko dan manfaat yang didapatkan subyek, subyek hendaknya mendapat resiko minimal dan manfaat yang maksimal dari penelitian, penelitian lebih mementingkan masyarakat dibandingkan dengan individu, dan penelitian yang dilakukan tidak merugikan (*non-maleficence*). Seperti:

- Melakukan penelitian diwaktu senggang responden
- Memberikan kompensasi berupa konsumsi atas kesediaannya menjadi responden
- Memberikan waktu istirahat kepada responden apabila diperlukan
- Prosedur pelaksanaan penelitian tidak menimbulkan kecacatan secara fisik maupun psikologis bagi responden.

2).9.2. Menghormati manusia/*respect for person*

Penelitian harus pula melakukan *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) dengan cara: peneliti memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan lembar informasi yang diberikan pada responden dan

disampaikan dengan menggunakan bahasa subyek, meminta persetujuan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum penelitian dilakukan, dibuat dalam pernyataan tertulis, subyek berhak menolak berpartisipasi di awal atau ditengah perjalanan penelitian, dan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih kapan waktu untuk pelaksanaan. Dari 131 responden ada 3 orang yang menolak dijadikan responden setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Sehingga peneliti tidak mengikutsertakan dalam penelitian dan digantikan dengan responden lain.

2).9.3. Keadilan/ *justice*

Prinsip *justice*, peneliti harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti: pembagian beban dan manfaat secara sama, keikutsertaan kelompok yang akan mendapat manfaat dari penelitian, serta ketersediaan intervensi yang bermanfaat setelah penelitian selesai.

Peneliti pada proses pelaksanaannya memberikan lembar informasi, *informed consent*, dan kuesioner sama pada setiap responden. Peneliti juga memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden dan memberikan bantuan sesuai dengan yang dibutuhkan responden seperti membantu proses pengisian kuesioner apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami kalimat atau penulisan.